



# JakPro Cari Mitra Baru Bangun ITF Sunter

## ► Perusahaan Diminta Kelola Sampah secara Mandiri

### Gambir, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui PT Jakarta Propertindo (JakPro) tengah mencari mitra baru untuk membangun Intermediate Treatment Facility (ITF) Sunter, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Di mana sebelumnya, JakPro sempat memiliki calon investor yaitu PT Fortune namun kini sudah keluar dari kerja sama pembangunan ITF tersebut.

"Saat ini Jakpro sedang mencari perusahaan baru untuk meneruskan pembangunan ITF Sunter dan kedepannya juga untuk ITF ini jadi yang mungkin sudah pernah dengar," ungkap Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Asep Kuswanto saat ditemui oleh wartawan, Kamis (23/6/2022).

Dirinya mengatakan penugasan terhadap pembangunan ITF ini terdapat dua building, yang pertama PT Jakpro dan kedua pembangunan Sarana Jaya serta Perumda PSJ itu masih dalam proses.

"Kalau untuk yang Sunter masih pencarian mitra. Untuk saat ini masih berproses," ucapnya.

Asep melanjutkan, pada pembangunan ITF sudah ada komitmennya dahulu dari calon mitra dalam membangun di Sunter.

"Kami harapkan kalau bisa di akhir September dan di awal November sudah ada mitra baru dari PT, ada dari Jakpro untuk membangun ITF Sunter," katanya.

Menurut Asep Kuswanto plan selanjutnya adalah untuk mengolah sampah Jakarta itu terdapat tiga KSD.

"Pertama pengelolaan sampah di sumber yang sedang kami grand launching saat ini, kemudian pembangunan ITF dan tiga adalah stimulasi TCC Bantargebang," katanya.

### Kelola Sampah

Sementara itu Pemprov DKI Jakarta meminta kepada perusahaan dan pelaku industri di Ibu Kota agar ambil tanggung jawab terhadap pengelolaan sampahnya secara mandiri. Hal ini dilakukan guna mengimplementasikan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 102

**Pemprov DKI Jakarta meminta kepada perusahaan dan pelaku industri di Ibu Kota agar ambil tanggung jawab terhadap pengelolaan sampahnya secara mandiri.**

tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah di Kawasan dan Perusahaan.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, secara bertahap pemerintah ingin menjadikan Jakarta sebagai pusat kota ekonom yang sejalan dengan kepentingan ekologi. Karena itu, semua unsur di dalamnya harus ikut berperan.

"Salah satu komponen penting dalam perusahaan adalah kawasan-kawasan perusahaan seperti yang ada di sini. Di sini ada kegiatan perekonomian yang menciptakan nilai tambah, tapi di balik kegiatan nilai tambah itu ada residu sisa yang biasa kita sebut sebagai sampah," kata Anies.

Hal itu dikatakan Anies saat meninjau pengolahan sampah mandiri di ITC Cempaka Mas, Jakarta Pusat pada Kamis (23/6/2022) pagi. Kata Anies, kecenderungannya masyarakat dan pelaku usaha saat ini tidak memikirkan tata kelola sampah dengan bijak.

Mereka hanya beranggapan bahwa sampah dibuang pada tempat yang disediakan, tanpa peduli bagaimana mengolahnya demi lingkungan yang lebih baik lagi. Anies beranggapan, paradigma seperti ini sangat kuno, sehingga harus diubah menjadi lebih baik.

"Itu pandangan primitif yang harus berubah, dan kita masuk di era ambil tanggung jawab," ujar mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI ini. (m34/faf)